

# Peran masyarakat dalam pembangunan di Desa Semoyang Lombok Tengah

Yuliani<sup>1</sup>, Ibrahim<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>pendidikan geografi FKIP universitas Muhammadiyah mataram

[hdani0866@gmail.com](mailto:hdani0866@gmail.com)

**Keywords:**  
The role of the community, Semoyang village, Central Lombok

**Abstract:** This research aims to determine the role of the Semoyang Village community in development. The community really participates in infrastructure development in Semoyang village. This research uses a qualitative approach, using interviews, documentation and observation to collect data. The qualitative data analysis used is inductive. The results of the research show the role of the Government in raising the enthusiasm of the community to participate in Village Development. It can be concluded that it has gone well procedurally and with development implementation guidelines, the Village Government has carried out its role in collaborating with LKD, especially Community Empowerment Institutions (LPM) to carry out Infrastructure development in consultation with managing activities in the village to carry out development by the Village Community as displayed on the Village notice board according to their respective expertise and involving the community in every infrastructure development in Semoyang Village. The step taken by the Semoyang Village Government is to give authority to the Hamlet to carry out development according to needs, community in each hamlet and provide motivation for the community to play a more active role in development that will be and is implemented by the Village government.

**Kata Kunci:**

Peran masyarakat, Pembangunan Desa Semoyang Lombok tengah

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan masyarakat Desa semoyang dalam pembangunan. masyarakat sangat berpartisipasi dalam Pembangunan Infrastruktur di desa semoyang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan cara wawancara, dokumentasi dan observasi dalam mengumpulkan data. Analisis data yang digunakan kualitatif bersifat induktif. Hasil penelitian menunjukkan Peranan Pemerintah dalam membangkitkan semangat masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pembangunan di Desa dapat disimpulkan bahwa telah berjalan dengan baik yang secara procedural dan petunjuk pelaksanaan pembangunan, Pemerinah Desa telah melaksanakan perannya menggandeng LKD terutama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) guna melaksanakan pembangunan Infrastruktur dengan berkonsultasi dengan pengelola kegiatan di desa guna melaksanakan pembangunan oleh Masyarakat Desa sebagaimana terpampang di papan pengumuman Desa sesuai keahlian masing-masing dan melibatkan masyarakat pada setiap pembangunan infrastruktur di desa semoyang. Langkah yang dilakukan Pemerintah Desa semoyang adalah dengan memberikan kewenangan kepada Dusun untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masing-masing Dusun dan memberikan motivasi bagi masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam pembangunan yang akan dan dilaksanakan oleh pemerintah Desa.

**Article History:**

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## **A. LATAR BELAKANG**

Bangunan infrastruktur adalah jenis pekerjaan pemerintah, dan hasil dari jenis bangunan ini program pengembangan infrastruktur pedesaan dan menyajikan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) untuk mendukung upaya untuk meningkatkan standar hidup masyarakat umum melalui partisipasi massal, baik secara individual maupun kolektif. Infrastruktur adalah, pada permukaan, aset pemerintah yang dikembangkan dalam konteks bantuan masyarakat.

Menurutnya, ada dua jenis infrastruktur: infrastruktur regional dan infrastruktur lokal. Unit desa pendepan, atau “ujung tombak”, dalam jangkauan rakyat adalah alat strategis untuk keberhasilan setiap program. Penyelenggaraan desa tidak terpengaruh oleh otonomi wilayah. Akibatnya, upaya untuk memperkuat desa adalah sarana untuk memastikan dukungan masyarakat yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip otonomi daerah meliputi demokrasi dan kesetaraan, mengakui potensi dan keanekaragaman wilayah, mematuhi hubungan antara wilayah dan rakyat, dan meningkatkan rasa martabat wilayah dengan mencantumkan daerah otonomi yang besar dan kecil di setiap provinsi atau kota. UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ditandai dengan kebijakan citasi Desa Pemerintah, yang bertujuan membuat Desa lebih mandiri dan mandiri. Desa adalah istilah penting yang berisi konsekuensi yang disebabkan oleh kewenangan yang lebih parah dan ketinggian anggaran yang lebih besar menuju desa untuk melindungi sumber daya dan orang-orangnya.

Pembangunan infrastruktur desa sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya infrastruktur yang baik akses terhadap transportasi akan lebih mudah. Selain itu Pembangunan infrastruktur desa, dapat menciptakan lapangan pekerjaan lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan focus pada keberlanjutan dan keberdayaan Masyarakat setempat, pembangunan infrastruktur desa dapat menjadi Langkah strategis menuju Pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (Sasmito 2017). Pembangunan infrastruktur di desa semoyang masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran dan kurangnya aksesibilitas ke sumber daya. Oleh karena itu dibutuhkan upaya dari pemerintah desa dan partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan infrastruktur di Desa semoyang. Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemerintah desa dan masyarakat umum berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pembangunan infrastruktur, serta faktor-faktor spesifik apa yang menghalangi pembangunan infrastruktur di Desa semoyang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada post-positivisme sehingga tepat digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode kualitatif menggunakan data yang dikumpulkan dan dinarasikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata sebagai gambaran utuh tentang obyek penelitian. Adapun alasan digunakannya metode ini adalah karena peneliti ingin melakukan pengamatan langsung, mengetahui dan mendapat informasi secara langsung kepada sumber data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembangunan atau “development” adalah upaya sadar dan sistematis dari pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat serta upaya

meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri. Pembangunan adalah upaya berkesinambungan menciptakan keadaan yang dapat menyediakan lebih banyak alternatif yang sah (valid) bagi setiap warga negara untuk mencapai aspirasinya yang paling humanistik. Pada umumnya, aspirasi yang paling humanistik tersebut dinyatakan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat (society welfare).

Menurut R.H Unang Soenardjo (dalam Nurcholis, 2011:4) desa adalah sesuatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetapkan dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya; memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena keturunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan; memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama; memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

Menurut Maschab (dalam Wasistiono dan Tahir, 2007:14) pengertian sosiologis, Desa digambarkan sebagai suatu bentuk kesatuan masyarakat atau komunitas penduduk yang bertempat tinggal dan menetap dalam suatu lingkungan, dimana diantara mereka saling mengenal dengan baik dan corak kehidupan mereka relatif homogen serta banyak bergantung kepada kebaikan-kebaikan alam.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka disimpulkan bahwa desa adalah suatu wilayah yang didalamnya terdapat sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan atau kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan keamanan yang pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan dan kehidupannya relatif homogen serta banyak bergantung kepada kebaikan-kebaikan alam.

Definisi peranan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2002:854) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga memberikan arti peranan, "tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa". sedangkan menurut Pariata Westa dalam Tuti (2003:9) mengatakan peranan dapat diartikan sebagai terlaksananya suatu fungsi atau tugas tentang sesuatu hal untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan peranan merupakan segala sesuatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja yang bertujuan untuk mencapai suatu hal yang telah ditentukan.

## **B. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa Pemerintah desa mempunyai peranan yang sangat berpengaruh terutama dalam upaya untuk menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan, yang dilakukan melalui pesan-pesan pembangunan, pengarahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan penyaluran aspirasi masyarakat. Pemerintahan desa, di dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 menyatakan bahwa pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. Pembangunan dilakukan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan top down dan bottom-up. Pemerintah desa dipimpin oleh Kepala Desa dan dibantu kaur

pemerintahan, yang sesuai dengan bidang masing-masing yang disebut perangkat desa. Dibentuk juga Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang merupakan Lembaga perwujudan dan demokrasi dalam penyelenggara pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah ditingkat desa. Disamping itu, juga pemerintah memberikan kewenangan kepada desa untuk membentuk mitra pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat.

## REFERENSI

- (Mesa & Ratu udju, 2023)
- Hariyanto, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 24. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46323>
- Mesa, J. B., & Ratu udju, H. (2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Soba Rade Dan Desa Puu Mawo, Kabupaten Sumba Barat (UU No. 6 Tahun 2014). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(5), 625–635. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i5.621>
- Richard C Allokendek, M. L. K. (2017). Peran Pemerintah Desa Dalam Penggunaan Dana Pembangunan Infrastruktur Di Desa Darunu Kecamatan Wori. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- (Richard C Allokendek, 2017) Hariyanto, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 24. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46323>
- Mesa, J. B., & Ratu udju, H. (2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Soba Rade Dan Desa Puu Mawo, Kabupaten Sumba Barat (UU No. 6 Tahun 2014). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(5), 625–635. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i5.621>
- Richard C Allokendek, M. L. K. (2017). Peran Pemerintah Desa Dalam Penggunaan Dana Pembangunan Infrastruktur Di Desa Darunu Kecamatan Wori. *Jurnal Eksekutif*, 1(1). (Hariyanto, 2021)
- Hariyanto, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 24. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46323>
- Mesa, J. B., & Ratu udju, H. (2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Soba Rade Dan Desa Puu Mawo, Kabupaten Sumba Barat (UU No. 6 Tahun 2014). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(5), 625–635. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i5.621>
- Richard C Allokendek, M. L. K. (2017). Peran Pemerintah Desa Dalam Penggunaan Dana Pembangunan Infrastruktur Di Desa Darunu Kecamatan Wori. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).